

EVALUASI PERTANAMAN UJI 50 KLON JATI (*Tectona grandis* L.f) DARI STEK PUCUK UMUR 6 SAMPAI 14 BULAN DI CABAK, CEPU

Oleh

A Johan Purnama¹

INTISARI

Evaluasi pertanaman uji 50 klon jati dari stek pucuk ini bertujuan untuk : mengetahui persen hidup tanaman, variasi pertumbuhan tinggi dan diameter, klon-klon terbaik, taksiran nilai heritabilitas, korelasi genetik antara sifat tinggi tanaman dan diameter batang, serta persentase kelurusan batang.

Lokasi pertanaman uji klon jati ini terletak di petak 98, RPH Cabak, BKPH Cabak, KPH Cepu. Bahan yang digunakan berupa 50 klon berasal dari kebun pangkas Pusbanghut PT. Perhutani di Cepu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap Berblok atau *Randomized Complete Block Design (RCBD)* dengan 50 klon sebagai perlakuan, 5 blok sebagai ulangan dan tiap plot terdiri dari 4 treeplot. Data yang diperhitungkan dan dianalisis hanya 4 blok karena 1 blok dari penelitian ini mengalami kerusakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persen hidup tanaman cukup tinggi yaitu sebesar 88,625% dan terdapat variasi genetik untuk pertumbuhan tinggi tanaman. Taksiran nilai heritabilitas termasuk tinggi yaitu 0,3208 untuk pertumbuhan tinggi tanaman dan termasuk rendah yaitu 0,0309 untuk penambahan diameter batang. Klon-klon dengan pertumbuhan tinggi terbaik adalah nomor 140, 515, 475, 152, 583, 150, 153, 464, 488, 503 sedang untuk pertumbuhan diameter terbaik adalah nomor 140, 475, 515, 476, 153, 150, 460, 464, 472, 157. Korelasi genetik antara pertumbuhan tinggi tanaman dan diameter batang pada umur 14 bulan diperoleh nilai positif sebesar 0,786. Persentase kelurusan batang dari stek pucuk yang ditanam di lapangan cukup tinggi yaitu sebesar 90,55%.

Kata kunci : Jati, Uji klon

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, No. Mhs 96/106676/KT/03697

**PLANTATION EVALUATION OF 50 CLONES OF TEAK
(*Tectona grandis* L.f) FROM TOP CUTTING
AT THE AGE OF 6 – 14 MONTHS IN CABAK, CEPU**

By :

A Johan Purnama¹

ABSTRACT

This plantation evaluation of 50 clones of teak from top cutting is aimed to: determine the life percentage of plants, the variation of height and diameter, the best clones, the estimation of its heritability value, the genetic correlation between height growth and diameter growth of the stem, and stem straightness percentage.

The clonal test was located in compartment no. 98, RPH Cabak, BKPH Cabak, KPH Cepu. The materials use was 50 clones from the hedge orchard of Pusbanghut, PT. Perhutani in Cepu. The research design was Randomized Complete Block Design (RCBD), with 50 clones as treatment, 5 block as replication and 4 treeplots for every plot. The data assessed and analyzed was only 4 block, because of the disturbance occurred on one of it.

The result showed that life percentage of plant was high (88,625%) and also showed the genetic variation of height growth. The estimation of heritability value for height growth was high (0,3208) and was low (0,0309) for diameter growth. The best height growth was obtained from tge clones no. 140, 515, 475, 152, 583, 150, 153, 464, 488, 503 and the best diameter growth was the clones no. 140, 475, 515, 476, 153, 150, 460, 464, 472, 157. The genetic correlation between height and diameter growth at the age of 14 months was posotive, which the value was 0,786. The stem straightness percentage from top cutting was planted on the field was high (90,55%).

Key words : *Tectona grandis*, Clonal test

¹ Student of Department of Silviculture, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University